

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan Pelatihan Angklung Maxima di Angklung Web Institute memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan pelatihan angklung pada umumnya. Simpulan yang diungkap oleh peneliti tentang strategi pelatihan, metode pelatihan, materi pelatihan dan evaluasi dari pelatihan angklung maxima.

Strategi pelatihan individual mandiri, pelatihan kelompok, pelatihan individual terbimbing dan pelatihan gabungan ini memberi kesempatan peserta untuk mampu membantu peserta menguasai angklung maxima dengan lebih terampil. Strategi ini dapat menjadi inspirasi bagi para pelatih angklung sejenis angklung maxima.

Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan angklung maxima merupakan metode yang digunakan pada pelatihan umumnya seperti metode *drill* dan metode ceramah. Sedangkan metode tambahan yang digunakan oleh pelatih adalah *Value Clarification Theory* (VCT). Secara keseluruhan metode pelatihan yang digunakan pada kegiatan pelatih angklung maxima di AWI ini sudah cukup baik dan mampu diterima oleh peserta. Ketiga metode ini digunakan pada ragam strategi pelatihan, oleh karena itu metode ini menjadi tidak membosankan.

Materi pelatihan pada kegiatan pelatihan ini adalah cara menggetarkan angklung (panjang, pendek, centok, menyambung), kelenturan tangan, tangga nada, latihan tangan, tempo, dinamika dan lagu. Materi pelatihan tersebut, dilakukan untuk membiasakan posisi dan permainan angklung maxima. Materi berikutnya yaitu tentang teknik mengolah dinamika, tempo dan penjiwaan dalam bermain angklung. Materi tersebut terintegrasi dengan materi lagu seperti Bagimu Negeri, Indonesia Raya, Semangat Majapahit Sriwijaya, untuk kebutuhan *perform* acara-acara tertentu. Penyampaian materi dalam kegiatan pelatihan ini perlu disempurnakan melalui penyampaian yang lebih terstruktur. Misalnya dimulai dengan materi yang lebih

mudah menuju materi paling sulit. Pada setiap lagu, sebaiknya diperdalam hingga pengolahan dinamika, tempo dan penjiwaan dapat dikuasai peserta sehingga kualitas musik yang dihasilkan lebih baik.

Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih adalah evaluasi pada proses dan akhir. Pelatih menilai keterampilan dan kemampuan peserta melalui proses kegiatan latihan, dengan menggunakan tes dan non tes seperti pengamatan perkembangan kemampuan peserta pada saat proses latihan berlangsung. Selain evaluasi dari pelatih, kegiatan ini menggunakan raport yang diisi oleh masing-masing peserta untuk menilai kemampuan diri sendiri. Melalui penggunaan raport, peserta mampu menilai seberapa jauh pencapaian hasil pelatihan dibandingkan kemampuan teman-temannya. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk lebih giat dalam berlatih. Penerapan evaluasi semacam ini, merupakan contoh yang baik dalam mengelola sebuah kegiatan pelatihan angklung.

Kemampuan peserta pelatihan tergantung pada rajin atau tidaknya peserta dalam berlatih. Oleh karena itu, hasil pelatihan ini juga ditentukan oleh kemampuan pelatih mengelola pelatihan dan memotivasi peserta. Agar dapat memotivasi, pelatih perlu memahami kebutuhan psikologis setiap peserta.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelatihan angklung maxima di AWI memiliki kelebihan dalam strategi, dan evaluasi. Penggunaan metode masih perlu dikembangkan agar lebih memotivasi peserta. Selain itu penyampaian materi masih memerlukan perbaikan

## **B. Rekomendasi**

Setiap kegiatan pelatihan pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, tidak terkecuali pada kegiatan pelatihan angklung maxima ini. Kelebihan yang telah dicapai hendaknya dipertahankan bahkan ditingkatkan agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik. Kekurangan yang ada hendaknya diperbaiki. Untuk itu peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Angklung Web Institute

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan angklung maxima di AWI berjalan dengan cukup baik. Pelatihan angklung maxima sebaiknya lebih terorganisir dan konsisten terhadap jam dan hari yang sudah ditentukan. Dalam permainan angklung maxima, posisi duduk peserta tidak terlihat karena tertutup tiang. Sebagai solusi tiang penyangga angklung maxima lebih diturunkan atau kursi dinaikan. Suara yang dihasilkan oleh angklung maxima belum benar-benar terdengar harmonis karena porsi yang digunakan pada angklung maxima lebih sedikit. Jumlah angklung yang memainkan melodi utama sebaiknya ditambah

### 2. Pelatih

Pelatih hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada setiap peserta latihan sehingga perkembangan kemampuan tiap-tiap peserta dapat terpantau dengan baik. Dengan demikian jika ada peserta yang mengalami kesulitan dalam pencapaian materi karena faktor *eksternal* dan *internal*, hal ini dapat diatasi dengan pelatihan khusus bagi peserta tersebut. Selain itu hendaknya pelatih juga selalu memberi kesempatan bagi peserta untuk berpendapat dalam setiap latihan, agar latihan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan peserta. Pelatih hendaknya menjadikan pelatihan ini sebagai wahana belajar yang menyenangkan agar peserta dapat terus termotivasi. Pelatih juga hendaknya memperhatikan setiap ketukan yang diberikan dalam pemberian materi. Sebaiknya pelatih meningkatkan kemampuan mendireksi melalui persiapan penguasaan materi yang lebih baik sebelum memberikan pelatihan.

### 3. Peserta Latihan

Peserta kegiatan pelatihan angklung maximahendaknya lebih giat dan disiplin dalam berlatih. Keterampilan dalam bermain angklung maxima yang telah dikuasai harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan bahkan diwariskan pada peserta lainnya yang masih memiliki kesulitan dalam bermain angklung maxima. Penguasaan materi lagu yang sudah dilatihkan dengan teknik dinamika dan penjiwaan harus terus dilatihkan dan ditingkatkan agar angklung maxima mampu mencapai prestasi-prestasi lainnya.

### 4. Komunitas Angklung

Hasil penelitian ini terkait strategi dan evaluasi kiranya dapat dijadikan masukan untuk pengembangan kualitas pelatihan pada komunitas angklung lainnya.